

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasional analitik serta rancangan *cross sectional*. Desain penelitian observasional merupakan sebuah desain penelitian yang digunakan untuk mengamati fenomena alam atau sosial yang terjadi tanpa melakukan intervensi atau perlakuan terhadap sebuah variabel.<sup>34</sup> Penelitian ini mengkaji peran tenaga kesehatan, dukungan suami dan paritas terhadap pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada WUS yang hanya dilakukan observasi sekali saja, kemudian didefinisikan apakah terdapat hubungan antara masing-masing variabel.



Gambar 3. Rancangan *Cross Sectional*

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan wanita usia subur yang menggunakan KB aktif di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta pada kurun waktu Januari-Desember 2021 dengan jumlah populasi sebanyak 1.248 orang.

### 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>34</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang menjadi akseptor KB aktif yang memeriksakan diri di Puskesmas Tegalrejo dalam kurun waktu Januari–Desember 2021 serta memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, sedangkan dalam penentuan wilayah menggunakan *proportional random sampling* karena wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo memiliki 4 kelurahan yaitu Kricak (13 RW, 61 RT, 481 WUS ber-KB aktif), Karangwaru (14 RW, 56 RT, 264 WUS ber-KB aktif), Tegalrejo (12 RW, 47 RT, 365 WUS ber-KB aktif), dan Bener (7 RW, 26 RT, 138 WUS ber-KB aktif). Besar atau jumlah pembagian sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel disetiap kelurahan

$N$  : Jumlah seluruh populasi WUS yang ber-KB aktif

$X$  : Jumlah populasi WUS yang ber-KB aktif disetiap kelurahan

$N_1$  : Jumlah sampel yang dibutuhkan

Tabel 2. Perhitungan Sampel Setiap Wilayah

Kelurahan	Jumlah WUS yang ber-KB aktif	Perhitungan sampel
Kricak	481	$\frac{481}{1.248} \times 93 = 36$
Karangwaru	264	$\frac{264}{1.248} \times 93 = 20$
Tegalrejo	365	$\frac{365}{1.248} \times 93 = 27$
Bener	138	$\frac{138}{1.248} \times 93 = 10$
Jumlah	1.248	93 sampel

Sampel ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Wanita usia subur usia 15-49 tahun yang menggunakan KB.
- 2) Akseptor KB yang bersedia menjadi responden.
- 3) Dapat membaca dan menulis
- 4) Tinggal bersama suami.
- 5) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo dan memeriksakan diri di Puskesmas Tegalrejo.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Wanita usia subur dengan kategori paritas grandemultipara ( $\geq 5$  kali melahirkan).

### 3. Besar sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.248}{1 + 1.248(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.248}{13,48}$$

$$n = 92,58 = \text{dibulatkan menjadi } 93$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Sampling error* (Ketidakteelitian kesalahan dalam pengambilan sampel yaitu digunakan nilai 10% (0,1))

Berdasarkan dari hasil perhitungan rumus *slovin*, maka jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 93 wanita usia subur yang menggunakan KB aktif.

### C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2023 dan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo.

### D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel independen dan satu variabel dependen.

1. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah paritas, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan.
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang.

## E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
Pemilihan Metode Kontrasepsi	Pernyataan responden mengenai metode kontrasepsi yang dipilih atau digunakan untuk mencegah kehamilan. Berdasarkan efektivitasnya dibagi menjadi MKJP dan Non MKJP.	Kuesioner	Wawancara	1=Non MKJP (Pil KB, Suntik, Kondom). 2=MKJP (IUD, Implant dan sterilisasi)	Nominal
Peran Tenaga Kesehatan	Pendapat atau persepsi responden terhadap keterlibatan tenaga kesehatan (dokter, perawat dan bidan) dalam memberikan informasi ataupun penjelasan yang lengkap mengenai alat kontrasepsi.	Kuesioner	Wawancara	1= Tidak baik (jumlah skor < median=6) 2= Baik (jumlah skor $\geq$ median=6)	Nominal
Dukungan Suami	Usaha yang diberikan oleh suami secara mental, fisik dan sosial dalam penggunaan metode kontrasepsi dan menjaga kualitas hidup yang dirasakan oleh istri meliputi dukungan emosional, instrumental, penghargaan dan informasi.	Kuesioner	Wawancara	1= Tidak mendukung (jumlah skor < median=11) 2= Mendukung (jumlah skor $\geq$ median=11)	Nominal
Paritas	Pernyataan responden mengenai jumlah anak yang pernah dilahirkan baik hidup maupun meninggal.	Kuesioner	Wawancara	1= Primipara (melahirkan <2 anak) 2= Multipara (melahirkan $\geq$ 2 anak)	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
Usia	Lamanya seseorang hidup sejak dilahirkan sampai pada saat pengisian kuesioner penelitian.	Kuesioner	Wawancara	1=Berisiko (<20 tahun >35 tahun) 2=Tidak Berisiko ( $\geq 20$ tahun atau $\leq 35$ tahun)	Nominal
Pendidikan	Pernyataan mengenai pendidikan formal terakhir yang sudah diselesaikan oleh responden.	Kuesioner	Wawancara	1=Rendah (Tidak tamat SD, SD, SLTP) 2=Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	Ordinal
Pekerjaan	Pernyataan responden mengenai kegiatan sehari-hari dan memperoleh penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari.	Kuesioner	Wawancara	1=Tidak Bekerja 2=Bekerja	Nominal

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari responden.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner.

## G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang diberikan mencakup tentang hubungan peran tenaga kesehatan, dukungan suami dan paritas terhadap pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Tegaltrejo Kota Yogyakarta.

### 1. Instrumen Peran Tenaga Kesehatan

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen yang memodifikasi dari kuesioner Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017 serta Survei Indeks Kepuasan Masyarakat tahun 2019. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan ya dan tidak.

Tabel 4. Kisi-Kisi Peran Tenaga Kesehatan

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
<b>Peran Tenaga Kesehatan</b>	Pelayanan Informasi	1-3	3
	Komunikasi, Informasi dan Edukasi	4-6	3



## 2. Instrumen Dukungan Suami

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner ini menggunakan skala *Guttman* dengan pilihan ya dan tidak.

Tabel 5. Kisi-Kisi Dukungan Suami

Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah Soal
<b>Dukungan Suami</b>	Dukungan emosional	1-3	3
	Dukungan instrumental	4-6	3
	Dukungan Penghargaan	7-9	3
	Dukungan informasi	10-12	3

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan tingkat keakuratan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu yang ingin diukur. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana tingkat kepercayaan sebuah alat ukur yang relatif konsisten atau menunjukkan hasil yang sama bila digunakan untuk mengukur ulang sesuatu.<sup>35</sup> Pada penelitian ini uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada kuesioner peran tenaga kesehatan dan dukungan suami. Uji validitas telah dilaksanakan pada 30 responden di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta karena memiliki karakteristik yang sama dengan responden di Puskesmas Tegalrejo. Uji ini menggunakan teknik korelasi “*product moment*” dengan bantuan komputer. Pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki  $r$  hitung  $>0,361$ . Sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dan dinyatakan reliabel bila nilai alpha minimal 0,7.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner mengenai Peran Tenaga Kesehatan

Variabel	No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Peran Tenaga Kesehatan</b>	1	0,545	0,361	Valid
	2	0,545	0,361	Valid
	3	0,545	0,361	Valid
	4	0,545	0,361	Valid
	5	0,890	0,361	Valid
	6	0,792	0,361	Valid
	7	0,313	0,361	Tidak Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 7 item soal variabel peran tenaga kesehatan menunjukkan bahwa 6 soal dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan 1 item soal lainnya dinyatakan tidak valid karena memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner mengenai Dukungan Suami

Variabel	No. Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
<b>Dukungan Suami</b>	1	0,164	0,361	Tidak Valid
	2	0,432	0,361	Valid
	3	0,548	0,361	Valid
	4	0,432	0,361	Valid
	5	0,432	0,361	Valid
	6	0,488	0,361	Valid
	7	0,150	0,361	Tidak Valid
	8	0,444	0,361	Valid
	9	0,268	0,361	Tidak Valid
	10	0,467	0,361	Valid
	11	0,537	0,361	Valid
	12	0,724	0,361	Valid
	13	0,404	0,361	Valid
	14	0,600	0,361	Valid
	15	0,047	0,361	Tidak Valid
	16	0,517	0,361	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 16 item soal variabel dukungan suami menunjukkan bahwa 12 soal dinyatakan valid karena

memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sedangkan 4 item soal lainnya dinyatakan tidak valid karena memiliki  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Peran Tenaga Kesehatan	0,720	Reliabel
Dukungan Suami	0,704	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas diperoleh *cronbach's alpha* dari variabel peran tenaga kesehatan sebesar 0,720 dan dukungan suami sebesar 0,704 yang menunjukkan bahwa hasil *cronbach's alpha* pada kedua variabel dinyatakan reliabel.

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahapan Persiapan

- a. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah.
- b. Mencari *literatur*, jurnal dan pustaka-pustaka lain untuk penyusunan proposal.
- c. Mengurus izin studi pendahuluan pada bagian akademik Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- d. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di BKKBN DIY.
- e. Melakukan perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan peneliti melakukan seminar proposal.

- g. Mengurus surat izin penelitian dan surat pengajuan *ethical clearance* di kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - h. Mengajukan *ethical clearance* di Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - i. Mengurus izin penelitian di Puskesmas Tegalrejo
2. Tahapan Pelaksanaan
- a. Mendatangi Puskesmas Tegalrejo untuk mendapatkan izin penelitian.
  - b. Meminta bantuan kader untuk menjaring WUS yang sesuai dengan kriteria penelitian saat jadwal kegiatan rutin (PKK dan Dasawisma) yang anggotanya terdapat WUS yang ber-KB aktif.
  - c. Mengikuti pertemuan rutin Kelurahan sesuai jadwal kegiatan rutin yang telah diberikan oleh pihak kader setiap wilayah.
  - d. Melakukan apersepsi kepada tim terkait cara melakukan intervensi dan cara pengisian lembar kuesioner.
  - e. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian di depan semua anggota kegiatan rutin.
  - f. Memberikan Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) mengenai tujuan kuesioner dan cara pengisiannya kepada responden.
  - g. Memberikan *informed consent* untuk ditandatangani oleh responden sebagai bukti bersedia menjadi responden penelitian.

- h. Menjelaskan pengisian kuesioner, melakukan pendampingan dan memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya terkait pengisian kuesioner jika ada pertanyaan yang belum jelas.
  - i. Menyebarkan kuesioner pada responden akseptor KB aktif di Kelurahan Kricak, Tegalrejo, Karangwaru dan Bener pada kegiatan rutin masing-masing kelurahan (PKK dan Dasawisma) dengan bantuan kader dan tim peneliti (berjumlah 2 orang) dari mahasiswa jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - j. Tim peneliti ikut serta membimbing jika terdapat pertanyaan yang belum jelas.
  - k. Waktu penelitian dilakukan setelah acara inti pertemuan selesai.
  - l. Kuesioner dikumpulkan kepada tim peneliti.
  - m. Tim peneliti bersama kader mengecek kembali kelengkapan pengisian.
  - n. Tim peneliti memberikan souvenir kepada responden dan ketua pertemuan sebagai ucapan terimakasih.
  - o. Peneliti melakukan proses kegiatan penelitian yang sama di keempat kelurahan wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo.
3. Tahapan akhir penelitian
- a. Melakukan tabulasi hasil rekapan nilai responden.
  - b. Melakukan pengolahan data dan analisa penelitian serta uji statistik dengan menggunakan *software* yang terdapat di komputer.
  - c. Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

- d. Melakukan bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing.
- e. Melaksanakan seminar hasil penelitian.

## **J. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

#### **a. *Editing***

Tahap ini dilakukan penyuntingan (*edit*) data terlebih dahulu yang didapatkan melalui kuesioner. Hal yang perlu diperhatikan adalah koreksi data dan kelengkapan jawaban. Apabila jawaban yang ditemukan kurang dari semestinya, maka akan dilakukan pengumpulan data ulang.

#### **b. *Scoring***

Tahap ini memberikan nilai dengan wujud angka dari hasil pengumpulan data sehingga memudahkan dalam menganalisis data.

##### **1) Peran Tenaga Kesehatan**

- a) Ya=1
- b) Tidak=0.

##### **2) Dukungan Suami**

- a) Ya=1
- b) Tidak=0.

c. *Coding*

Tahap melakukan pengkodean atau *coding* dengan memberikan kode pada seluruh variabel agar mempermudah dalam proses pengolahan data.

1) Peran Tenaga Kesehatan

1= tidak baik

2= baik

2) Dukungan Suami

1= tidak mendukung

2= mendukung

3) Paritas

1= primipara (<2 kali melahirkan)

2= multipara ( $\geq 2$  kali melahirkan)

4) Metode yang dipilih

1= Non MKJP

2= MKJP

5) Pekerjaan

1= Tidak bekerja

2= Bekerja

6) Pendidikan

1= Rendah (Tidak tamat SD, SD, SLTP)

2= Tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)

7) Usia

1=Berisiko (<20 tahun >35 tahun)

2=Tidak Berisiko ( $\geq 20$  tahun atau  $\leq 35$  tahun)

d. *Transferring*

Tahap memindahkan jawaban ke dalam master tabel dan selanjutnya dilakukan tabulasi data. Sebelum melakukan tabulasi data akan dilakukan pengecekan ulang terkait kelengkapannya.

e. *Cleaning*

Melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan untuk mengetahui adakah kesalahan atau ketidaklengkapan saat memasukan data. Apabila terdapat hal tersebut akan dilakukan koreksi terlebih dahulu.

f. Tabulasi data

Penyusunan data dengan pengorganisasian data agar mudah untuk dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan serta dianalisis.

Data yang ada disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal



atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan pada variabel peran tenaga kesehatan dan dukungan suami. Data berdistribusi normal adalah data dengan sebaran utama berada di tengah dengan nilai rendah dan nilai tinggi atau data bagian kiri dan nilai tinggi atau data bagian kanan simetris. Uji statistik normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software* komputer.<sup>36</sup>

b. Analisis univariat

Tujuan dari analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.<sup>34</sup> Penyajian data univariat berupa distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi variabel independen (peran tenaga kesehatan, dukungan suami dan paritas) dan variabel dependen (pemilihan metode kontrasepsi jangka panjang).

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan. Analisis ini dilakukan setelah dilakukan perhitungan analisis univariat.<sup>35</sup> Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh variabel yang diuji dalam bentuk kategorik sehingga analisis yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square* ( $X^2$ ) dengan  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil menunjukkan  $p \text{ value} \leq 0,05$  maka berarti terdapat hubungan antara variabel dependen dengan variabel

independen.<sup>37</sup> Setelah hasil *Chi Square* ditemukan, kemudian dihitung *koefisien kontingensi* untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat empat kriteria yang menggambarkan kekuatan hubungan antara dua variabel antara lain sebagai berikut:<sup>38</sup>

Tabel 8. Tabel Kekuatan Hubungan

<b>Interval nilai koefisien korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,00-0,25	Tidak ada hubungan/hubungan lemah
0,26-0,50	Hubungan sedang
0,51-0,75	Hubungan kuat
0,76-1,00	Hubungan sangat kuat/sempurna

#### **K. Etika Penelitian**

Masalah etik penelitian menjadi hal yang sangat diutamakan mengingat subjek yang dipergunakan umumnya adalah manusia, sehingga peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian, jika hal ini tidak dilakukan maka peneliti dianggap melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien. Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat yaitu *No. DP.04.03/e-KEPK.1/059/2023* pada tanggal 09 Februari 2023. Secara umum prinsip etika penelitian atau pengumpulan data meliputi:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Responden bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian serta mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*),

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect Privacy and Confidentiality*)

Setiap responden berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahui kepada orang lain. Peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas responden. Peneliti menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice on Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsi keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.

#### **L. Kelemahan dan Kesulitan Penelitian**

Kelemahan penelitian ini adalah desain penelitian *cross sectional*, yaitu hanya memberikan data berkorelasi untuk menarik kesimpulan. Akan tetapi, tidak bisa memberikan informasi lain tentang kausalnya dan peneliti hanya melihat bahwa hubungan itu ada untuk beberapa alasan. Variabel dalam penelitian ini dibatasi dengan variabel dalam kerangka konsep yang ada. Tidak semua variabel diikutsertakan dalam penelitian ini, dikarenakan terdapat banyak keterbatasan diantaranya waktu, tenaga dan dana yang dimiliki oleh penulis.